

BAB VIII

PENUTUP

Tugas Akhir ini berupa perencanaan Jembatan Layang Sta 0+000 pada Ruas Jalan Tol Semarang – Bawen. Perencanaan jembatan tersebut berfungsi untuk menghubungkan jalan tol yang telah beroperasi dengan jalan tol Semarang – Bawen.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, dilakukan analisa terhadap aspek – aspek yang mempengaruhi perencanaan jembatan, berdasarkan analisa tersebut dapat dilakukan perancangan struktur jembatan, setelah perancangan tersebut dilaksanakan, dapat dihitung estimasi biaya yang diperlukan serta persyaratan pekerjaan. Dari hasil perencanaan struktur jembatan ini dapat diambil kesimpulan dan saran yang akan melengkapi tugas akhir ini.

8.1 KESIMPULAN

Dari hasil proses perencanaan Jembatan Layang Sta 0+000 pada Ruas Jalan Tol Semarang – Bawen ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Lokasi trase jalan tol
Lokasi perencanaan trase jalan tol dimana akan dibangun sebuah jembatan, dibutuhkan analisa yang baik terhadap kondisi geografis dan kondisi lingkungan masyarakat disekitarnya, sehingga dalam perencanaannya, meminimalisasi adanya kendala-kendala, seperti proses pembebasan lahan warga sekiranya, yang akan menghambat proses perencanaan jembatan tersebut.
2. Berdasarkan hasil analisis pemilihan alternatif, jembatan menggunakan konstruksi Beton Pra Tegang dikarenakan lebih ekonomis serta mudah pelaksanaannya.
3. Struktur atas jembatan layang ini menggunakan girder Pra Tegang dengan panjang 145 meter yang dibagi menjadi 5 bentang masing-masing 29 meter,

lebar jalan 4 x 3,5 m dan pelat lantai jembatan setebal 20 cm. Sedangkan struktur bawah jembatan terdiri dari dua buah abutment dan empat buah pilar yang menggunakan pondasi tiang pancang.

4. Pondasi Tiang pancang yang digunakan pada tiap abutment dan pilar sebanyak 21 buah dengan diameter 40 cm.

8.2 SARAN – SARAN

1. Untuk mendapatkan standarisasi yang baik dalam perencanaan dan pelaksanaan maka perencanaan harus dipilih komposisi mutu yang tepat pada setiap elemen struktur, dan mudah dilaksanakan dalam proses pelaksanaan sehingga mendapatkan kualitas struktur jembatan yang baik.
2. Dalam perencanaan jembatan Pra Tegang perlu diperhatikan kecermatan dalam perancangan, agar diperoleh hasil yang sesuai dengan perencanaan.